

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan utama penelitian, yaitu untuk menjelaskan secara detail strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sugiyono menjelaskan penelitian kualitatif digunakan ketika peneliti ingin memahami makna, pandangan, atau strategi yang dilakukan oleh subjek dalam suatu konteks tertentu.²⁷ Dalam penelitian ini, strategi guru merupakan subjek utama yang akan digali secara mendalam, bukan diukur secara kuantitatif. Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara menyeluruh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Moleong menyatakan bahwa pendekatan deskriptif dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena apa adanya, tanpa memanipulasi variabel. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menggambarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.²⁸ Oleh karena itu,

²⁷ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 23.

²⁸ Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 38.

penelitian ini lebih menekankan pada penggalan data dari narasumber utama, yaitu guru PAI yang mengajar di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam dengan guru PAI untuk memahami strategi yang mereka gunakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, observasi langsung selama proses pembelajaran PAI di kelas, serta studi dokumentasi berupa catatan guru, silabus, RPP atau modul ajar, dan laporan penilaian siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata tentang strategi pembelajaran yang efektif serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan metode pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlangsung di SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen. Pemilihan tempat penelitian sudah sesuai dengan topik yang akan diteliti yaitu tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung selama tujuh bulan, dimulai pada Januari dan berakhir pada Agustus 2025.

C. Subyek dan Informan Penelitian

Penelitian ini memerlukan data sebagai informasi, sehingga peneliti membutuhkan subjek informan untuk mendukung pengumpulan data. Subjek penelitian mencakup semua individu yang menjadi sumber informasi dalam proses pengambilan data. Hubungan antara subjek penelitian dan data yang diperoleh sangat erat, sehingga subjek ini sering disebut juga sebagai sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dikumpulkan.²⁹ Subjek penelitian juga bisa diartikan sebagai objek atau individu yang menjadi fokus kajian peneliti melalui cara-cara seperti observasi, studi pustaka, atau wawancara terkait masalah yang sedang diteliti. Seluruh data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dikumpulkan dan digunakan sebagai dasar analisis. Adapun informan dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki pengetahuan atau wawasan terkait fenomena atau permasalahan yang terjadi pada objek penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber informasi atau Informan penelitian yaitu Guru Pendidikan Agama (PAI) Islam SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

²⁹ Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. *Umsida Press*, 23.

³⁰ Ade Heryana, *Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*. 13.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga metode utama, yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian merupakan proses memusatkan perhatian terhadap suatu objek dengan memanfaatkan seluruh indera guna memperoleh data. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan langsung yang dapat melibatkan indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, bahkan pengecap bila diperlukan. Alat yang dipakai dalam observasi bisa berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman video, maupun rekaman suara.³¹ Menurut Fathoni, observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut dengan menggunakan instrumen atau alat bantu observasi.³²

Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung, mencatat hasil pengamatan, serta menganalisis data yang diperoleh. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan mengenai strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

³¹ Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data. 15.

³² Fathoni, A. (2006). Metodologi penelitian. *Jakarta: rineka cipta*.145.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dengan tujuan tertentu antara dua pihak atau lebih. Dalam pelaksanaannya, peneliti berperan sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, mengevaluasi jawaban, meminta klarifikasi, serta mencatat informasi yang diperoleh. Sementara itu, informan berperan sebagai responden yang memberikan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan. Menurut Yusuf, wawancara adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih rinci dan mendalam.³³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu proses percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tertentu antara dua pihak atau lebih. Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk menggali data mengenai strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berasal dari kata “dokumen” yang memiliki arti barang tertulis. Teknik dokumentasi biasanya berupa surat, catatan,

³³ Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 38.

laporan, gambar, surat kabar/internet, majalah, agenda, film/video atau sejenisnya.³⁴

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap bagi metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi merupakan proses pengumpulan data kualitatif yang memuat berbagai fakta dan informasi yang tersimpan dalam bentuk dokumen.³⁵ Sebagian besar data yang diperoleh berasal dari surat, catatan harian, arsip foto, notulen rapat, jurnal, serta dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data dari Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

Berdasarkan judul penelitian, peneliti akan mengumpulkan data atau dokumen yang diperlukan berupa gambar, tulisan, atau bahan lain yang relevan dan mendukung penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Karya 1 Karanganyar. Dengan adanya dokumen tersebut, diharapkan dapat membantu memperkuat dan mempertajam analisis dalam penelitian ini.

³⁴ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023), hal.36.

³⁵ Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 74.

E. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data menurut model Miles dan Huberman, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:³⁶

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk yang lebih terorganisir dan bermakna. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkodean data, mengelompokkan informasi sesuai kategori tertentu, serta menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk menyajikan data dalam penelitian. Data yang disajikan dapat diorganisir berdasarkan kategori aset yang berbeda misalnya, seperti aset fisik, aset sosial, aset manusia, aset finansial, aset teknologi. Peneliti akan menunjukkan beberapa data yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung disusun dengan sistematika urutan data untuk memudahkan para pembaca. Misalnya peneliti membuat bagan berbagai aset yang dimiliki oleh sekolah.

³⁶ Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang cukup kuat untuk mendukungnya.

F. Kerangka Pemikiran

